



Peran Pemahaman Hakikat dan Prinsip Pembelajaran Dalam Merancang Strategi Mengajar Yang Efektif Bagi Pendidik

Fariha Nadhira Lutfia¹

Universitas Pendidikan Indonesia, Email: farihalutfia31@upi.edu

Adika Agil Firdaus²

Universitas Pendidikan Indonesia, Email: adikaagilfirdaus28@upi.edu

Hilma Fauziah³

Universitas Pendidikan Indonesia, Email: hilmafauziah28@upi.edu

Mohammad Teguh⁴

Universitas Pendidikan Indonesia, Email: teguhbaktiar09@upi.edu

Sofyan Iskandar⁵

Universitas Pendidikan Indonesia, Email: sofyaniskandar@upi.edu

Abstrak. Artikel ini membahas pentingnya pemahaman pendidik terhadap hakikat dan prinsip pembelajaran dalam merancang strategi pengajaran yang efektif. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, manajemen pendidikan dan perencanaan pembelajaran yang matang menjadi kunci terciptanya proses belajar yang optimal. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan menganalisis berbagai sumber relevan untuk menggali konsep dasar pembelajaran serta prinsip-prinsip yang mendukung efektivitas proses pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap hakikat pembelajaran—sebagai proses interaksi peserta didik dengan lingkungan—dan prinsip-prinsip seperti perhatian, motivasi, keaktifan, pengalaman langsung, pengulangan, tantangan, serta perbedaan individu, sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna. Pendidik yang memahami prinsip-prinsip ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik, sekaligus menjawab tantangan pendidikan modern. Artikel ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang efektif harus berakar pada pemahaman mendalam terhadap proses belajar itu sendiri.

Kata Kunci: hakikat pembelajaran; strategi pembelajaran; peran pendidik

Abstract. This article discusses the importance of educators' understanding of the nature and principles of learning in designing effective teaching strategies. In the ever-evolving world of education, mature educational management and learning planning are the keys to creating an optimal learning process. This study uses a literature review method by analyzing various relevant sources to explore the basic concepts of learning and the principles that support the effectiveness of the learning process. The results of the study indicate that understanding the nature of learning—as a process of interaction between students and the environment—and principles such as attention, motivation, activeness, direct experience, repetition, challenges, and individual differences, are very important for creating meaningful learning. Educators who understand these principles are able to create a learning environment that is conducive and responsive to the needs of students, while also answering the challenges of modern education. This article emphasizes that effective learning strategies must be understood in a deep understanding of the learning process itself.

Keywords: the nature of learning; learning strategies; the role of educators

A. PENDAHULUAN

Dalam ranah pendidikan yang terus mengalami perkembangan seorang pendidik dituntut untuk tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus memiliki pemahaman yang lebih mendalam bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi mutu pendidikan adalah adanya manajemen pendidikan yang efektif. Manajemen pendidikan yang baik mampu menciptakan suasana lingkungan pembelajaran yang produktif, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Sholeh, 2023). Proses pembelajaran yang efektif tidak terjadi secara spontan, melainkan membutuhkan perencanaan yang matang, salah satu peran utama dalam merancang strategi mengajar yang efektif yaitu dengan pemahaman yang baik terhadap hakikat dan prinsip pembelajaran.

Pemahaman terhadap hakikat dan prinsip pembelajaran menjadi fondasi penting bagi setiap pendidik dalam merancang strategi mengajar yang tepat sasaran. Dalam konteks pendidikan, pemahaman tentang hakikat belajar dan pembelajaran merupakan hal yang mendasar. Pendidik sebagai unsur pendidikan, harus memahami bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran (Mega, 2022). Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dan tugas pendidik/pendidik adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku peserta didik (Ubabuddin, 2019). Sedangkan prinsip pembelajaran baik pendidik maupun peserta didik dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pembelajaran. Prinsip-prinsip yang dimaksud yaitu perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan serta perbedaan individu (damiati dkk, 2024).

Pembelajaran yang efektif dalam konteks pendidikan yang modern saat ini sangat bergantung pada strategi pembelajaran yang di terapkan. Strategi ini tidak hanya berfungsi untuk membantu peserta didik memahami materi,

tetapi juga berperan penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Oleh karena itu penting bagi seorang pendidik untuk memahami dan merencanakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik (Siregar, 2015). Seiring dengan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran, tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan pun semakin kompleks. Peserta didik kini dihadapkan pada berbagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mereka. Maka dari itu, pendidik perlu menggunakan pendekatan yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan zaman (Bahri, 2021). Oleh karena itu, Peran pemahaman terhadap hakikat dan prinsip pembelajaran tidak hanya menjadi syarat dasar, tetapi juga merupakan elemen krusial dalam merancang strategi pembelajaran yang bersifat informatif, transformatif, dan berorientasi pada kebutuhan masa depan. Strategi yang berangkat dari pemahaman tersebut akan membantu mewujudkan proses pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada pendidik, tetapi juga berpusat pada peserta didik dan menjawab tantangan zaman.

B. METODE

Metode penelitian yang kami gunakan menggunakan metode Kajian Literatur, dimana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusumaningrum, (2021). Kajian pustaka dapat dilakukan untuk membahas mengenai literatur yang didapatkan, baik itu secara segi hasil atau gagasan yang dapat bersifat *academic oriented*. literatur ini juga bisa bersifat analisis deskriptif yang dapat disajikan dalam bentuk penjelasan dan disusun melalui beberapa progres dan berdasarkan data agar mudah dipahami pembaca. dalam mengkaji suatu kajian pustaka ada beberapa yang harus kita perhatikan dalam penulisan yaitu: 1) Pemilihan topik, 2) Pencarian Literatur, 3) Proses rewiu, 3) Diskusi atau pembahasan, 4) Penarikan Kesimpulan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Widiarsa (2019). kajian pustaka adalah suatu ringkasan tertulis mengenai artikel, jurnal dan buku. yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini, memasukan ke dalam penelitian untuk topik dan pembahasan membutuhkan informasi dari terdahulu, purnomo (dalam Widiarsa, 2019).

mengatakan bahwa dengan yang dimaksud mengenai kajian pustaka adalah segala suatu usaha yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti, informasi tersebut dapat diperoleh dari buku ilmiah, tesis, dan disertai peraturan-peraturannya. ada beberapa hal yang penting untuk diperoleh dalam mengkaji suatu kajian pustaka yaitu: 1) Teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan/pedoman bagi penelitian, 2) Informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat dan Prinsip Pembelajaran

Sepanjang hidupnya manusia tidak lepas dari kata belajar. Belajar ini suatu cara seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang tidak hanya sebatas pendidikan formal saja, akan tetapi proses memperoleh pengetahuan yang mencakup semua aspek kehidupan seseorang untuk terus berkembang melalui pengalaman dirinya sendiri. Adapun pengertian pembelajaran menurut Djamaluddin (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran ini ialah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh sebab itu pembelajaran ini tidak hanya terjadi secara individu, tetapi dipengaruhi oleh interaksi sosial serta lingkungan yang mendukung.

Pembelajaran merupakan bentuk dukungan yang diberikan oleh pendidik agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, serta membentuk sikap yang positif. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui pemanfaatan berbagai jenis media (Bunyamin, 2021). Untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien, pendidik perlu menetapkan prinsip-prinsip dasar sebagai acuan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prinsip diartikan sebagai asas atau kebenaran yang menjadi landasan dalam berpikir dan bertindak. Prinsip-prinsip inilah yang membantu menciptakan lingkungan

belajar yang kondusif bagi pengembangan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Prinsip pembelajaran ini menjadi acuan pendidik dalam merumuskan dan menyusun perencanaan pembelajaran. Selain itu juga prinsip ini dijadikan sebagai landasan utama ketika proses pembelajaran berlangsung agar sesuai dengan tujuan kurikulum yang diterapkan. Dengan demikian, tugas utama seorang pendidik ialah dengan meyakinkan para peserta didik bahwa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai ini menjadi suatu kebutuhan bagi setiap peserta didiknya.

Adapun beberapa prinsip-prinsip lain dalam pembelajaran menurut Dimiyati (dalam DJamaluddin, 2023) yakni sebagai berikut; 1) Perhatian dan motivasi, dalam teori belajar apabila proses pembelajaran dilakukan tanpa perhatian dan motivasi, proses belajar tidak akan terjadi dan akibatnya materi yang disampaikan tidak terserap dengan baik. Maka perhatian dan motivasi ini sangat penting dilakukan pendidik supaya peserta didiknya antusias dan semangat ketika belajar. Selain itu dengan pemberian perhatian dan motivasi ini jika mereka memiliki minat disuatu bidang nantinya akan lebih semangat untuk mencapai apa yang mereka tuju, 2) Keaktifan, belajar merupakan suatu kegiatan yang melibatkan peserta didik untuk aktif secara fisik maupun mental. Anak itu individu yang aktif, mereka mempunyai dorongan untuk melakukan sesuatu, memiliki keinginan serta aspirasinya sendiri, 3) Keterlibatan langsung/pengalaman, setiap peserta didik memiliki potensi untuk berkembang yang akan optimal jika diarahkan dan diberi kesempatan untuk mengalami secara langsung. Pembelajaran yang paling efektif ialah yang didasarkan pada pengalaman langsung. Namun, keterlibatan fisik saja tidak cukup menjamin keaktifan belajar. Untuk itu, pendidik perlu merancang pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan karakteristik peserta didik serta mata pelajaran agar keterlibatan fisik, emosional, intelektual, dan mental dapat terjadi secara menyeluruh, 4) Pengulangan, pengulangan dalam konteks belajar berarti melakukan penjelasan secara berulang agar peserta didik lebih menguasai materi yang dipelajari. Pengulangan berfungsi untuk memperkuat pemahaman dan penguasaan terhadap materi ajar. Bahkan materi yang sulit pun akan lebih mudah dikuasai jika diulang-ulang, 5) Tantangan, untuk merangsang

perkembangan peserta didik tentunya pendidik perlu membuat tantangan dalam pembelajarannya. Tantangan ini bisa berbentuk materi, aktivitas, kuis ataupun pembuatan alat pembelajaran. Materi yang menantang dan memerlukan pemecahan masalah akan membuatnya penasaran sehingga meningkatkan semangat mereka untuk belajar, 6) Perbedaan individu, setiap individu pasti memiliki karakteristik yang unik, baik secara fisik maupun psikologis. Tidak ada dua orang yang benar-benar sama. Menurut Dimiyati (dalam DJamaludin, 2023), peserta didik adalah individu yang unik, masing-masing dengan kepribadian, sifat, dan potensi yang berbeda. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus memperhatikan perbedaan individual agar hasil belajar bisa optimal untuk setiap peserta didik.

Peran Pemahaman Hakikat dan Prinsip Pembelajaran bagi Pendidik

Seorang pendidik yang efektif perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang hakikat dan prinsip pembelajaran, hakikat pembelajaran mengacu pada pemahaman tentang bagaimana manusia belajar, termasuk proses kognitif, emosi, dan sosial yang terlibat. Prinsip pembelajaran yang efektif, dengan memahami kedua konsep ini, pendidik dapat merancang pengalaman pembelajaran yang relevan, menarik, dan bermakna bagi peserta didik. Mereka dapat memilih strategi pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memberikan umpan balik dan memotivasi. Pemahaman yang baik tentang hakikat dan prinsip pembelajaran juga memungkinkan pendidik untuk terus mengembangkan diri dan beradaptasi dengan perubahan zaman serta kebutuhan peserta didik yang semakin kompleks.

Prinsip belajar merujuk pada hal-hal penting yang perlu dilakukan oleh pendidik agar proses belajar peserta didik dapat berlangsung secara optimal dan hasil pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Seperti yang dikemukakan dalam penelitian oleh Batubara dan rekan-rekannya (2024), tanpa pemahaman yang mendalam mengenai esensi belajar, proses pembelajaran tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Prinsip-prinsip ini juga memberikan panduan bagi pendidik mengenai tindakan yang perlu dilakukan agar peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan

pembelajaran. Bagi pendidik, kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip belajar secara tepat akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.

Sementara bagi peserta didik prinsip-prinsip pembelajaran akan membantu tercapainya hasil belajar yang diharapkan. Berikut ini ada beberapa poin penting bagi pendidik untuk memahami hakikat dan prinsip pembelajaran karena mengajar pada dasarnya berarti membimbing peserta didik dalam proses belajar, sehingga mereka memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, keterlibatan aktif peserta didik sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar peserta didik dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis, seperti: aktivitas visual yang meliputi membaca, menulis, dan melakukan eksperimen; aktivitas verbal seperti berdiskusi, bercerita, atau tanya jawab; aktivitas mendengarkan, seperti menyimak penjelasan atau arahan dari pendidik; aktivitas motorik, misalnya melakukan praktik di tempat kerja atau laboratorium; serta aktivitas menulis seperti menyusun karangan, menulis surat, atau membuat karya tulis. Dalam penelitian Fakhurrazi (2018) menyatakan bahwa untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, penting untuk membangkitkan minat dan perhatian peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Minat merupakan kecenderungan yang relatif tetap dalam diri seseorang, dan memiliki pengaruh besar terhadap proses belajar. Seseorang akan terdorong melakukan aktivitas yang sesuai dengan minatnya, sedangkan tanpa adanya minat, keinginan untuk terlibat dalam suatu kegiatan cenderung tidak muncul. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh karakter, bakat, serta tingkat kecerdasannya. Oleh karena itu, model pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan ketiga aspek tersebut cenderung lebih disukai dan diminati oleh peserta didik.

Selain itu pemahaman hakikat dan prinsip pembelajaran ini juga dapat membangkitkan motivasi peserta didik, karena motivasi ini merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Motivasi dapat dipahami sebagai kekuatan yang muncul dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak. Secara lebih luas, motivasi adalah proses yang mengaktifkan dorongan-dorongan internal menjadi tindakan atau perilaku untuk

memenuhi kebutuhan dan meraih tujuan tertentu. Oleh karena itu, salah satu peran utama pendidik adalah menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik agar mereka terdorong untuk belajar dengan kesadaran dan kemauan sendiri. Dengan memberikan pelayanan individu peserta didik juga mempermudah pendidik ketika mengajar, sebab salah satu tantangan utama dalam proses pembelajaran adalah kurangnya pemahaman pendidik terhadap perbedaan karakteristik individu antar peserta didik. Sering kali pendidik tidak menyadari bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda dalam menyerap materi pelajaran. Tingkat pemahaman mereka tidak selalu sama. Oleh karena itu, pendidik perlu memiliki keterampilan dalam menciptakan variasi metode pembelajaran yang mampu menjangkau seluruh peserta didik, terlepas dari perbedaan kemampuan mereka. Di sinilah pentingnya memberikan layanan pembelajaran yang bersifat individual agar setiap peserta didik mendapatkan kesempatan belajar yang optimal sesuai dengan kebutuhannya. Dengan demikian, seorang pendidik mempunyai peranan yang besar dalam proses pembelajaran peserta didiknya, hal ini terdapat pada prinsip-prinsip pembelajaran yakni seperti, prinsip kesiapan, prinsip motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung serta prinsip pengulangan.

Penerapan Strategi Mengajar yang Efektif Berdasarkan Prinsip Pembelajaran

Pendidik sebagai orang yang akan melaksanakan pembelajaran melakukan persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar atau aktivitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, pelaksanaan dan penilaian, dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Kartika dan Arifudin, 2022). Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, pendidik harus memiliki kemampuan untuk memilih dan mengorganisasikan materi pembelajaran dengan cara yang tepat. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang dilaksanakan dengan cara tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala oleh

sekolah untuk mengevaluasi kecocokan materi yang diajarkan dan untuk memastikan apakah tujuan telah tercapai.

Agar pembelajaran lebih efektif maka dalam berinteraksi antara pendidik dan peserta didik, perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran seperti, perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan serta perbedaan individu (Damiasi dkk, 2023). Bagi pendidik prinsip-prinsip pembelajaran dapat dilihat melalui bentuk tingkah laku dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran, memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai, mengidentifikasi karakteristik peserta didik, memberikan tugas dan latihan, menilai, dan menunjukkan hasil pembelajaran. Sedangkan, peserta didik dapat menunjukkan pengaruh prinsip-prinsip pembelajaran dengan menunjukkan perhatian serius terhadap pelajaran, tingkat motivasi yang tinggi, keterlibatan langsung dan aktif dalam kegiatan dan latihan yang diarahkan oleh pendidik, semangat untuk menghadapi pelajaran yang sulit, dan menentukan sendiri kegiatan apa yang akan mereka lakukan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Sepanjang hidupnya manusia harus belajar melalui berbagai pengalaman, tidak hanya dari pendidikan formal tetapi juga dari lingkungan dan interaksi sosial. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dan pendidik, serta sumber belajar dalam lingkungan tertentu, prinsip-prinsip pembelajaran berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar agar sesuai dengan tujuan kurikulum, prinsip-prinsip penting dalam pembelajaran mencakup perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan, serta memberikan motivasi dan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik, dengan demikian dapat diharapkan hasil belajar peserta didik dapat optimal, sesuai dengan potensi dan karakteristik masing-masing individu. Oleh sebab itu, pendidik memiliki peran penting dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien ini pendidik harus

mampu memilih serta mengorganisasi materi secara tepat, menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran seperti motivasi, keaktifan, keterlibatan, pengulangan, tantangan, dan perbedaan individu. Penerapan prinsip ini dapat dilihat dalam cara pendidik mengelola pembelajaran dan bagaimana peserta didik menunjukkan respons positif, seperti keterlibatan aktif dan motivasi tinggi dalam proses belajar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2021). *Peningkatan Kapasitas Pendidik Di Era Digital Melalui Model Pembelajaran Inovatif Variatif*. Jurnal Hurriak: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian, 2(4), 93-102. doi: <https://doi.org/10.56806/Jh.V2i4.58>
- Bunyamin .(2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UPT UHAMKA Press.
- Damiati, M., Junaedi, N. ., & Asbari, M. (2023). *Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*. Journal of Information Systems and Management (JISMA), 3(2), 11–16. doi: <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.922>
- Djamaluddin, Ahdar. (2023). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center.
- Fakhrurrazi, F. (2018). *HAKIKAT PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF*. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99. doi: <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2022). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR* . Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan, 3(2), 144–157. doi: <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/187>
- Kusumaningrum, S. D. (2021). *KAJIAN PUSTAKA DALAM PENENTUAN TIPE DAN PERMASALAHAN KULIT WAJAH*. Jurnal Sains, Nalar, Dan Aplikasi Teknologi Informasi, 1(1), 17–21. <https://doi.org/10.20885/snati.v1i1.3>

- Sholeh, M. I. (2023). *Strategi Efektif dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education, 4(2), 139-164.
- Siregar, Y. (2015). *Kompetensi Pendidik Dalam Bidang Strategi Perencanaan. Dan Pembelajaran Matematika*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa, 3(1). doi: <https://doi.org/10.30998/Formatif.V3i1.114>
- Ubabuddin, U. (2019). *Hakikat Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Journal Edukatif, 5(1), 18-27.